

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan *organizational citizenship behavior* (OCB) pada karyawan PT. United Tractors, Tbk *Head Office* Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. United Tractors, Tbk *Head Office* Jakarta yang beralamat di Jalan Raya Bekasi Km 22, Cakung-Jakarta Timur 13910, Indonesia. Alasan peneliti mengadakan penelitian di PT. United Tractors, Tbk *Head Office* Jakarta dikarenakan peneliti menemukan masalah yang terkait dengan judul penelitian di perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada PT. United Tractors, Tbk *Head Office* Jakarta didapatkan masalah pada motivasi kerja dan kurangnya perilaku *organizational citizenship behavior* (OCB).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2016. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan efektif bagi peneliti untuk mengadakan penelitian sehingga peneliti dapat secara optimal memfokuskan diri pada penelitian.

C. Meode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁹³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. United Tractors, Tbk yang berjumlah 900 karyawan. Populasi terjangkau dibatasi pada divisi *service* yang berjumlah 294 karyawan.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011), h.80

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁹⁴ Sampel dalam penelitian ini dibuat sesuai berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* penentuan jumlah sampel dan populasi berdasarkan taraf kesalahan 5%, maka diperoleh sampel sebanyak 158 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual`

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah perilaku yang berdasarkan secara sukarela yang tidak dapat dipaksakan melakukan job deskripsi pekerjaan yang tidak menjadi bagian dari kewajiban kerja formal seorang karyawan yang dilakukan untuk mengedepankan kepentingan organisasi. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) mempunyai lima dimensi, antara lain : *altruism*, *conscientiousness*, *sportmanship*, *courtesy*, dan *civic virtue*.

b. Definisi Operasional

Organizational Citizenship Behavior (OCB) diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert dan datanya berupa data primer. Data yang diukur mencerminkan lima dimensi utama beserta indikatornya yaitu: *altruism* (menolong rekan kerja dalam tugas dan

⁹⁴ *Ibid.*

dalam masalah pribadi), *Conscientiousness* (datang tepat waktu dan tidak menghabiskan waktu untuk kepentingan diluar pekerjaan), *Sportmanship* (meningkatkan iklim positif dan pantangan membuat isu yang merusak), *Courtesy* (menjaga hubungan baik dan empati), dan *Civic virtue* (mengikuti perubahan dalam organisasi, mengambil inisiatif dan melindungi sumber-sumber yang dimiliki oleh organisasi).

c. Kisi-kisi Instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Instrumen penelitian *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) disusun berdasarkan dimensi. Kisi-kisi instrumen OCB terdiri atas dua kisi-kisi instrumen, yaitu kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel OCB.

Kisi-kisi instrumen yang diujicobakan ditunjukkan dengan maksud memberikan informasi untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir pernyataan. Berdasarkan analisis butir yang telah diujicobakan, maka butir-butir yang tidak valid dikeluarkan sedangkan butir-butir yang valid dirakit kembali menjadi sebuah perangkat instrumen. Apabila butir pernyataan valid dan memenuhi syarat, maka perangkat instrumen ini menjadi instrumen final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang diujicobakan yang mencerminkan dimensi-dimensi dari variabel OCB, dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
<i>Altruism</i>	1. Menolong rekan kerja dalam tugas	1, 6	2,3, 7	1, 6	2, 3, 7
	2. Menolong rekan kerja dalam masalah pribadi	4, 5	8	4, 5	8
<i>Conscientiousness</i>	1. Datang tepat waktu	10, 15, 16,	9*	10, 15, 16	
	2. Tidak menghabiskan waktu untuk kepentingan diluar pekerjaan	12, 17, 18	11	12, 17, 18	11
<i>Sportmanship</i>	1. Meningkatkan iklim positif	13, 19	14	13, 19	14
	2. Pantangan membuat isu yang merusak	20	21*, 22*	20	
<i>Courtesy</i>	1. Menjaga hubungan baik	25, 26	23	25, 26	23
	2. Empati	24, 29*	30*	24	
<i>Civic Virtue</i>	1. Mengikuti perubahan dalam organisasi	27, 31	28	27, 31	28
	2. Mengambil inisiatif	32, 35	36	32, 35	36
	3. Melindungi sumber-sumber yang dimiliki oleh organisasi	33,34*	37	33	37
Jumlah		23	14	21	10

***Instrumen Tidak Valid**

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian menggunakan model skala likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Variabel Y
Organizational Citizenship Behavior (OCB)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Proses pengembangan instrumen OCB dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel OCB, seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas kostruknya, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dai variabel OCB seperti yang terlihat pada tabel III.1. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diujicobakan, dimana responden uji coba penelitian ini adalah karyawan di PT. United Tractors, Tbk Jakarta sebanyak 30 responden yang diambil di luar dari sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum x \cdot x_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi
 X : Skor X
 $\sum X$: Jumlah Skor data x
 X_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum X_t$: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap *valid*. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 37 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 6 butir pernyataan yang dinyatakan *drop*, karena tidak *valid* atau belum memenuhi kriteria $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Sehingga, butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel OCB menjadi 31 butir pernyataan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁹⁵ :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 : Varians butir
 $\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.
 n : Jumlah sampel

⁹⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁹⁶ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Sumber: Sugiyono. Statistika untuk penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, dapat diperoleh reliabilitas instrumen *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* sebesar 0,942. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

⁹⁶ Djaali, Pudji Mulyono dan Ramli, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo), 2004, H.89

2. Variabel Motivasi Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah suatu dorongan dimiliki karyawan baik dari dalam diri maupun dari luar diri yang menimbulkan seseorang tersebut memiliki semangat dan kemauan yang tinggi untuk berperilaku positif dalam pekerjaan serta dalam usaha pencapaian tujuannya.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert dan datanya berupa data primer. Motivasi kerja memiliki dua dimensi utama, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal, dimana masing-masing dimensi memiliki indikator. Motivasi internal terbagi menjadi dua indikator, yaitu tanggung jawab dan pencapaian, sedangkan motivasi eksternal terbagi menjadi empat indikator, yaitu kebutuhan hidup, pujian dari atasan, insentif, perhatian dari teman (rekan kerja).

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Instrumen penelitian motivasi kerja disusun berdasarkan dimensi. Kisi-kisi instrumen motivasi kerja terdiri atas dua kisi-kisi instrumen, yaitu kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja.

Kisi-kisi instrumen yang diujicobakan ditunjukkan dengan maksud memberikan informasi untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir pernyataan. Berdasarkan analisis butir yang telah diujicobakan, maka butir-

butir yang tidak valid dikeluarkan sedangkan butir-butir yang valid dirakit kembali menjadi sebuah perangkat instrumen. Apabila butir pernyataan valid dan memenuhi syarat, maka perangkat instrumen ini menjadi instrumen final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang diujicobakan yang mencerminkan dimensi-dimensi dari variabel motivasi kerja, dapat dilihat pada tabel III.3 sebagai berikut:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
Motivasi Kerja	Internal	1. Tanggung jawab	1, 2, 5	6, 7*	1, 2, 5	6
		2. Pencapaian	3, 8, 9	4	3, 8, 9	4
	Eksternal	1. Kebutuhan hidup	10, 11, 15	16*	10, 11, 15	
		2. Pujian dari atasan	12, 13, 14	17, 18	12, 13, 14	17, 18
		3. Insentif	19, 24, 25	20	19, 24, 25	20
		4. Perhatian dari teman (rekan kerja)	21*, 23,	22, 26, 27*	23	22, 26
Jumlah			17	10	16	7

***Instrumen Tidak Valid**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja adalah instrumen berbentuk skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima). Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator motivasi kerja. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skornya dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Skala Penilaian Instrumen Motivasi Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrumen OCB dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel motivasi kerja, seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas kostruknya, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi kerja seperti yang terlihat pada tabel III.3. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diujicobakan, dimana responden uji coba penelitian ini adalah karyawan di PT. United Tractors, Tbk Jakarta sebanyak 30 responden yang diambil di luar dari sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum x \cdot x_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi
 X : Skor X
 $\sum X$: Jumlah Skor data x
 X_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum X_t$: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$.

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap *valid*. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 27 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 4 butir pernyataan yang dinyatakan *drop*, karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{\text{tabel}} = 0,36$. Sehingga, butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja menjadi 23 butir pernyataan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁹⁷ :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 : Varians butir
 $\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.
 n : Jumlah sampel

⁹⁷ Suharsimi, Arikunto, *op. cit.*, h. 178

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁹⁸ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Sumber: Sugiyono. Statistika untuk penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, dapat diperoleh reliabilitas instrumen Motivasi Kerja sebesar 0,845. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

⁹⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *op. cit.*, hal. 89

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel motivasi kerja dan variabel *Organizational Citizenship Behavior*, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar III.1. Konstelasi Penelitian



Keterangan :

X : Variabel Bebas (motivasi kerja)

Y : Variabel Terikat (*Organizational Citizenship Behavior*)

→ : Menunjukkan Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^{99}$$

⁹⁹ Sugiyono, *op.cit.*, hal 188

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut¹⁰⁰ :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y
 $\sum X$: Jumlah skor X
n : Jumlah sampel
a : Konstanta
 \hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah¹⁰¹ :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

¹⁰⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005, hal 312-315

¹⁰¹ *Ibid*, hal. 466

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau tidak linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima dan regresi linear.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak dan regresi tidak linear.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan berarti

2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tabel III.5
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut¹⁰²:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁰² Sugiyono, *op cit.*, h. 255

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

X : Jumlah skor variabel X

Y : Jumlah skor variabel Y

X^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

Y^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus¹⁰³ :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

¹⁰³ Sugiyono, op. cit., h. 257

Koefisien korelasi signifikan dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$. jika H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X (motivasi kerja) dengan variabel Y (*Organizational Citizenship Behavior*).

d. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y (*Organizational Citizenship Behavior*) ditentukan X (motivasi kerja) dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy} : koefisien korelasi product moment